

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:72). Metode penelitian sangat erat dengan tipe penelitian yang digunakan, karena tiap-tiap tipe dan tujuan penelitian yang didesain memiliki konsekuensi pada pilihan metode penelitian yang tepat, guna mencapai tujuan penelitian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei-deskriptif* dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini disebut sebagai metode ilmiah / scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit / empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis dan data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono: 2010). Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan instrument dalam mengumpulkan data. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Penelitian survei menurut Kerlinger (Akdon, 2008:91) adalah “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”. Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil

(Sukmadinata, 2012:82). Tujuan utama dari survei adalah mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll., tetapi sumber utamanya adalah orang.

Menurut Sugiyono (2010:147) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Sukmadinata (2012:72) penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Tujuan dari penggunaan metode-metode penelitian yang disebutkan diatas adalah untuk mengetahui pengaruh manajerial kepala sekolah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen terhadap kualitas layanan akademik sekolah di SMA se- Kabupaten Bandung Barat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010:80). Sedangkan menurut Akdon (2008:96), "Populasi merupakan objek atau subjek yang berada

pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Ditinjau dari banyaknya anggota, populasi terdiri dari populasi terbatas (terhingga) dan tidak terbatas (tak hingga). Sedangkan dilihat dari sifatnya populasi dapat bersifat homogen dan heterogen.

Sedangkan Sudjana (1992:6) memberikan pengertian bahwa “populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Lebih lanjut dikatakan oleh Riduwan (2002:3) bahwa “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 1113 guru yang berada pada 36 SMA Negeri dan swasta di Kabupaten Bandung Barat. Dibatasai hanya 3 orang guru pada tiap sekolah yang terdiri atas wakasek kurikulum, satu orang guru senior dan satu orang guru junior. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 36 SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Bandung Barat. Penyebaran jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 3.1.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2010:81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan menurut Akdon (2008:98), “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Dengan demikian sampel dapat didefinisikan sebagai

bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik dari keseluruhan populasi.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Metode ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2010:82). Dijelaskan pula oleh Akdon (2008:100) bahwa *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, teknik ini dilakukan apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis).

Dalam menentukan ukuran sampling (pengambilan sampel) dibatasi dengan stratifikasi menyangkut; 1) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, hal ini untuk mempertegas keterwakilan variabel kemampuan manajerial kepala sekolah dengan asumsi bahwa pelimpahan kewenangan manajerial kepala sekolah di disposisikan kepada wakil kepala sekolah, 2) Guru senior untuk mewakili variabel Pemanfaatan SIM dan penjaminan mutu layanan dari sisi pengalaman pembelajaran, 3) Guru Junior untuk mewakili/ mempertegas keterwakilan variabel ketiga sebagai upaya untuk melihat pandangan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Guru senior yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang sudah memiliki masa kerja 20 tahun atau lebih, sedangkan guru Junior yang dimaksud adalah guru dengan golongan III/a atau guru yang memiliki masa kerja paling rendah. Jumlah populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	SMAN 1 Padalarang	55	3
2	SMAN 1 Cisarua	61	3
3	SMAN 1 Lembang	75	3
4	SMAN 1 Parongpong	45	3
5	SMAN 1 Batujajar	75	3
6	SMAN 1 Cikalongwetan	50	3
7	SMAN 1 Cipeundeuy	24	3
8	SMAN 1 Cipatat	40	3
9	SMAN 1 Cililin	56	3
10	SMAN 1 Sindangkerta	36	3
11	SMAN 1 Cipongkor	27	3
12	SMAN 1 Gununghalu	36	3
13	SMAN 1 Ngamprah	33	3
14	SMAN 2 Padalarang	38	3
15	SMAN 1 Rongga	22	3
16	SMAS Cipta Mandiri Cisarua	23	3
17	SMAS Mekarwangi Lembang	19	3
18	SMAS PGRI Lembang	28	3
19	SMAS Islam Nurul Huda Lembang	21	3
20	SMAS Islam Al_Musyawaharah Lembang	20	3
21	SMAS Panca Karsa Lembang	15	3
22	SMAS Islam Nurul Fikri Lembang	30	3
23	SMAS Bina Putra Indonesia Ngamprah	21	3
24	SMAS KP 5 Padalarang	11	3
25	SMAS Al-Irsyad Satya Padalarang	18	3
26	SMAS Cahya Bangsa Clasiccal School Padalarang	23	3
27	SMAS KP Cikalongwetan	14	3
28	SMAS PGRI Cipeundeuy	19	3
29	SMAS Darul Ilmi Cipeundeuy	16	3
30	SMAS Darul Falah Cihampelas	35	3
31	SMAS Plus LPPM RI Batujajar	19	3
32	SMAS Al Bidayah Batujajar	26	3
33	SMAS Nurus Saadah Batujajar	18	3
34	SMAS Darul falah Batujajar	24	3
35	SMAS Sumur Bandung Cililin	16	3
36	SMAS Mitradarma Cililin	24	3
Jumlah Total		1113	108

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata (2012:84), pengumpulan data dalam survei dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu wawancara langsung, wawancara melalui

telepon, penyebaran angket pada kelompok secara langsung maupun pengiriman angket melalui pos. Untuk memperoleh data yang menunjang terhadap tujuan penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mendukung data yang bersifat teoritis. Dalam hal ini berupa informasi tertulis atau pendapat para ahli tentang kemampuan manajerial kepala sekolah, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen ataupun kualitas layanan akademik sekolah serta berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Kuesioner (angket)

Jenis metode angket (Questionnaire) dengan cara memberikan daftar pernyataan kepada orang lain sebagai responden yang tersedia untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan dalam pertanyaan penelitian. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Akdon, 2008:131). Angket ini akan disebarakan pada 108 responden. Angket ini berisi daftar pertanyaan yang merupakan penjabaran indikator-indikator dari variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1), Variabel

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X_2) dan variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah.

D. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah, maka perlu ditegaskan beberapa istilah atau didefinisikan secara operasional. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari berbagai variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial Kepala Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien (Akdon, 2002). Kemampuan tersebut mencakup keterampilan dalam hal melakukan kerja sama dengan mengerjakan sesuatu melalui orang lain, baik dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, komunikasi, memberikan motivasi, maupun melakukan evaluasi, secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang akan memberi dampak terhadap peningkatan Kualitas Layanan akademik sekolah. Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Hersey, Blanchard and Jhonson (2012) bahwa, terdapat tiga dimensi kemampuan manajerial yang kemudian diuraikan kembali menjadi indikator-indikator, ketiga dimensi tersebut

yaitu: 1) Kemampuan Teknik (*Technical skills*), 2) Kemampuan Sosial (*Human/ Social Skillss*), 3) Kemampuan Konsep (*Conceptual skills*).

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam penelitian ini merupakan proses penggunaan/ penerapan suatu sistem di sekolah yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut (sekolah) kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah dan mengolah serta mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan system informasi atau peralatan system lainnya (Mulyasa, 2011:15).

Lebih lanjut dikemukakan juga oleh Engkoswara dan Aan Komariah (2011:71) bahwa sistem digunakan sebagai suatu metoda dalam hal memecahkan masalah atau pembuatan keputusan (*problem solving and decision making*).

Dimensi system informasi manajemen terbagi menjadi tiga yang kemudian dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator. Dimensi tersebut yaitu: Perangkat lunak (*software*), Perangkat keras (*hardware*) dan Operator (*brainware*) (DeLone dan McLean, 2011).

3. Kualitas Layanan Akademik Sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mutu layanan akademik sekolah yang meliputi tingkat keunggulan suatu aktivitas yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan kepada siswa dan masyarakat sebagai konsumen yang mempunyai harapan tertentu, terutama dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu. Hal ini seperti dikemukakan oleh Engkoswara dan Aan Komariah (2011:304)

bahwa kualitas layanan jasa pendidikan adalah bentuk pelayanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan beserta seluruh karyawan/ organisasi yang sangat memuaskan, kepada para pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu.

Menurut Zeithaml, Parasuraman & Berry (2009:26) terdapat lima dimensi pokok yang menentukan kualitas layanan yaitu; bukti langsung (*tangibles*) yaitu penampilan luar dari *service quality* yang dapat berupa fasilitas fisik, peralatan, personalia dan komunikasi, empati (*emphaty*) yaitu pemahaman secara pribadi kepada pelanggan, dalam hal ini siswa dan orang tua siswa, daya tanggap (*responsiveness*) yaitu kerelaan untuk membantu pelanggan dalam hal ini siswa dan orang tua siswa dengan service yang tepat sehingga akan memberikan respon positive terhadap *service quality* sekolah, keandalan (*reliability*) yaitu kemampuan untuk menunjukkan atau melaksanakan service yang dijanjikan secara tepat dan dapat dipercaya dan jaminan (*assurance*) yaitu pengetahuan, kesopanan dan kemampuan karyawan untuk menyampaikan kepercayaan dan keyakinan kepada siswa dan orang tua sehingga siswa dan orang tua merasa aman atau terjamin berada pada sekolah tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi, karakteristik variabel secara objektif

(Sukmadinata, 2012) instrument yang baik akan menghasilkan penemuan yang tingkat akurasi meyakinkan.

Pengembangan instrument ditempuh melalui beberapa cara yaitu: 1) menyusun indikator variabel penelitian, 2) menyusun kisi-kisi instrumen, 3) melakukan uji coba instrument, dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas instrumen. Kisi - kisi Instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah variable (X_1)

Data yang akan dihasilkan dari penyebaran angket tentang kemampuan manajerial kepala sekolah berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable (Sugiyono, 2010:93).

Dimensi yang diukur dari Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah adalah seperti dikemukakan oleh Hersey, Blanchard and Jhonson (2012) yaitu: 1) Kemampuan teknik (*Technical skillss*), 2) Kemampuan Sosial (*Human/ Social Skillss*), 3) Kemampuan konsep (*Conceptual skillss*).

Aadapun bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur kemampuan manajerial secara umum yang mencerminkan tingkat kemampuan manajerial kepala sekolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Tabel Skoring/ Nilai

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Selalu	5
sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

(Sugiyono, 2010:94)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

DEFINISI	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
<p>Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X1)</p> <p>Hersey and Blanchard (1988:144) manajerial merupakan suatu proses bagaimana pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan.</p> <p>Blanchard (2001:3) <i>Management as working with and through individuals and growth to accomplish organizational goals.</i> (Managemen kemampuan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi).</p> <p>Friderck Taylor (1974) Manajemen adalah seni yang ditentukan untuk mengetahui dengan sungguh-sungguh apa apa yang ingin dilakukan, dan mengawasi bahwa mereka mengerjakan sesuatu dengan sebaik-baiknya dan dengan cara yang semudah-mudahnya).</p>	<p><i>a. Conceptual skills.</i></p>	1) Kemampuan dalam merumuskan program sekolah	1
		2) Kemampuan merumuskan visi sekolah	2
		3) Kemampuan menganalisis visi ke misi sekolah	3, 4, 5
		4) Mampu menyusun pengembangan program kurikulum	6
		5) Mampu merumuskan program supervisi kelas	7, 8, 9, 10
	<p><i>b. Human / Social skills</i></p>	1) Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dengan guru	11, 12
		2) Kemampuan untuk memahami perilaku guru	13, 14
		3) Kemampuan untuk menciptakan kerjasama dengan guru, secara efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis	15, 16
		4) Kemampuan menciptakan / mengembangkan masyarakat belajar	17,18,19,20
		5) Dapat diterima di kalangan guru dan masyarakat	21, 22, 23, 24, 25

DEFINISI	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
	<i>c. Technical skills</i>	1) Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur dan teknik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30,31, 32, 33
		2) Kemampuan dalam proses pengambilan keputusan	34
		3) Kemampuan dalam menggerakkan guru untuk lebih giat bekerja	35, 36
		4) Kemampuan dalam menguasai teknik dan menangani konflik	37, 38, 39
		5) Kemampuan dalam mengurus prosedur kenaikan pangkat guru	40
		6) Kemampuan dalam memanfaatkan dan memberdayakan sarana dan prasarana sekolah	41

2. Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Variabel (X₂)

Fokus dimensi yang diukur adalah performa dari system, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*) dan operator/ pengguna sistem (*brainware*) dapat menyediakan informasi bagi kebutuhan pengguna.

Data yang akan dihasilkan dari penyebaran angket tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran nilai 1 – 5 (tabel 3.2).

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen

DEFINISI	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
<p>Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X2)</p> <p>DeLone and McLean (1992) <i>Management Information system collects and process the data needed to produce the information managers need to plan and manage an organization</i> (Manajemen Sistem Informasi mengumpulkan dan memproses data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajer untuk merencanakan dan mengelola sebuah organisasi).</p> <p>Gordon B Davis (1985:3) sebuah system manusia/ mesin yang terpadu (integrated) untuk menyiapkan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan.</p> <p>Aan komariah, Wawan, Vanessa (2012) SIM dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan khususnya bagi para pengguna dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. (<i>Problem solving and decision making</i>)</p> <p>Gafar Fakry, (2010) Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi yang terdiri atas software, hardware dan brainware.</p>	<p>a. Software (perangkat lunak)</p>	1) Kemudahan untuk digunakan (easy of use)	1, 2, 3,4
		2) Kemudahan untuk diakses (system flexibility)	5
		3) Kecepatan akses (respon time)	6, 7
		4) Keamanan system (security)	8
	<p>b. Hardware (perangkat keras)</p>	1) Ketahanan dari kerusakan (reliability)	9
		2) Pengolah pusat yang mampu beroperasi secara online.	10
		3) Kecepatan pengolahan harus cukup tinggi	11
		4) Penyimpan/storage besar dan cepat dalam keluar masuknya data.	12
		5) Piranti (peripheral) masukan dan keluaran.	13
	<p>c. Brainware/ User</p>	1) Seberapa sering pengguna memakai system	14
		2) Efisiensi	15
		3) Efektivitas	16, 17, 18, 19,20, 21, 22, 23
		4) Kebanggaan pengguna menggunakan sistem	24

3. Kualitas Layanan Akademik Sekolah Variabel (Y)

Fokus yang diukur adalah seberapa baik kualitas layanan akademik sekolah yang diberikan oleh pengelola pendidikan beserta seluruh karyawan kepada para pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu. Terdapat lima dimensi pokok yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu seperti yang dikemukakan oleh Zeithaml, Parasuraman & Berry (2009:26) yakni: Bukti langsung (*tangibles*), empati (*empathy*), daya tanggap (*responsiveness*), keandalan (*reliability*) dan jaminan (*assurance*).

Data yang akan dihasilkan dari penyebaran angket tentang Kualitas Layanan Akademik Sekolah berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 – 5 (tabel 3.2).

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Kualitas Layanan Akademik Sekolah

DEFINISI	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
<p>Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y)</p> <p>Zeithaml, Parasuraman And Berry (2009) Layanan adalah bagaimana cara meningkatkan mutu atau kualitas layanan agar tercapai kualitas layanan yang prima</p> <p>Engkoswara dan Aan Komariah (2011:305) Pendidikan yang berkualitas adalah yang seluruh komponennya memiliki persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan.</p>	<p><i>a. Tangibles</i> (Bukti fisik)</p>	1) Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah	1, 2,3,4,5, 6,7
		2) Fasilitas sekolah yang berdaya tarik visual	8
		3) Lingkungan sekolah yang terjaga kebersihannya	9
		4) Menggunakan Teknologi Informatika	10
		5) Tenaga pendidik & kependidikan yang berpenampilan rapi dan profesional	11,12

DEFINISI	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
<p>Kotler (2007:177) Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya.</p>	b. Empathy (empati)	1) Memberikan perhatian individual kepada siswa	13
		2) Tenaga pendidik & Kependidikan memperlakukan siswa secara penuh perhatian	14
		3) Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan siswa	15
		4) Tenaga Pendidik yang memahami kebutuhan siswa	16
		5) Waktu jam belajar yang sesuai dan nyaman	17
	c. Responsiveness (Daya tangkap)	1) Memberikan pelayanan dengan tepat dan akurat	18
		2) Birokrasi yang sederhana	19
		3) Kesiediaan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kreativitasnya	20
		4) Kesiapan untuk merespons permintaan siswa	21
		5) Melakukan perbaikan yang cepat dan tepat bila terjadi kesalahan	22, 23
	d. Reliability (Reliabilitas)	1) Memberikan pelayanan yang dijanjikan secara tepat waktu dan memuaskan	24,25
		2) Pengembangan pembelajaran sesuai yang dibutuhkan	26
		3) Pembelajaran berlangsung lancar dan nyaman	27
		4) Kepastian studi lanjut tenaga pendidik terencana dan terlaksana dengan baik	28, 29
	e. Assurance (Jaminan)	1) Pengetahuan, kompetensi, tenaga pendidik yang dapat dipercaya	30, 31
		2) Tenaga pendidik secara konsisten bersikap sopan	32
		3) Respek kepada pelanggan	33
		4) Sifat yang dapat dipercaya	34

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Kualitas instrument di tentukan oleh dua kriterian utama : Validitas dan Reliabilitas. Validitas instrument menunjukkan seberapa jauh ia akan mengukur apa yang hendak di ukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument arikunto (2002:63) menjelaskan bahwa yang di maksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Sebelum menganalisis hasil penyebaran kuesioner, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas atas instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang valid dalam proses ujicoba instrumen akan digunakan kembali dalam proses pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang tidak valid akan direvisi dan dibuat kembali instrument yang lebih operasional sehingga bias digunakan kembali untuk uji instrument.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2010:97-118) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Merujuk pada skala yang digunakan yaitu skala Likert lima point, maka teknik yang sesuai untuk menguji validitas kuesioner dengan skala tersebut adalah dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah

tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment*, seperti yang ditulis oleh Akdon (2008:144) sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$)

Kaidah keputusan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Sumber: Riduwan (2010b:118)

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah (tidak valid)
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber (Sugiyono, 2010:)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah menguji apakah hasil kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan test retest (stability), equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Menurut Sugiyono (2010), pengujian reliabilitas instrument dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Untuk keperluan penelitian ini, butir-butir instrument di belah menjadi dua yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.

Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut.

a) Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

b) Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\Sigma S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan : ΣS_i = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke-1,2,3,.....n

c) Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_t = Varians total

ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat X total

$(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

d) Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Nilai Reliabilitas

ΣS_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

(Sumber: Riduwan, 2010:120)

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2010:115)

Harga r_{XY} atau r_b ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karena disebut $r_{\text{awal-akhir}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus

Spearman Brown yakni: $r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$ Untuk mengetahui koefisien korelasinya

signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-1$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti Tidak Reliabel.

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen untuk variabel Kemampuan manajerial kepala sekolah, diperoleh kesimpulan bahwa ke-41 item tersebut tidak semuanya valid. Untuk mengetahui validitas tiap item maka harus dihitung terlebih dahulu nilai korelasi antara skor item dengan skor total item. Penghitungan korelasinya menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Jika nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) lebih besar dari nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}) atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item tersebut valid. Jika tidak, maka itemnya

menjadi tidak valid. Untuk mempermudah perhitungan, maka digunakan software SPSS versi 21. Berikut contoh hasil perhitungan menggunakan SPSS 21 .

		item1	TOTAL	item2
item1	Pearson Correlation	1	.811**	.624**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.811**	1	.299
	Sig. (2-tailed)	.000		.109
	N	30	30	30
item2	Pearson Correlation	.624**	.299	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.109	
	N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		item3	TOTAL
item3	Pearson Correlation	1	.524**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut (tabel 3.7)

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X₁)

Item	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha=0,05, n=30$	Validitas
No.1	.811	0,361	Valid
No.2	.299	0,361	Tidak Valid
No.3	.524	0,361	Valid
No.4	.696	0,361	Valid
No.5	.661	0,361	Valid
No.6	.535	0,361	Valid
No.7	.629	0,361	Valid
No.8	.833	0,361	Valid
No.9	.474	0,361	Valid
No.10	.665	0,361	Valid
No.11	.631	0,361	Valid
No.12	.630	0,361	Valid
No.13	.702	0,361	Valid
No.14	.494	0,361	Valid
No.15	.378	0,361	Valid
No.16	.863	0,361	Valid
No.17	.725	0,361	Valid
No.18	.846	0,361	Valid
No.19	.442	0,361	Valid
No.20	.838	0,361	Valid
No.21	.640	0,361	Valid
No.22	.769	0,361	Valid
No.23	.718	0,361	Valid
No.24	.509	0,361	Valid
No.25	.468	0,361	Valid
No.26	.802	0,361	Valid
No.27	.560	0,361	Valid
No.28	.758	0,361	Valid
No.29	.799	0,361	Valid
No.30	.211	0,361	Tidak Valid
No.31	.421	0,361	Valid
No.32	.679	0,361	Valid
No.33	.474	0,361	Valid
No.34	.358	0,361	Tidak Valid
No.35	.678	0,361	Valid
No.36	.624	0,361	Valid
No.37	.361	0,361	Valid
No.38	.357	0,361	Valid
No.39	.367	0,361	Valid
No.40	.363	0,361	Valid
No.41	.487	0,361	Valid

Instrumen yang tidak valid pada tabel di atas direvisi kemudian dibuat pertanyaan yang lebih operasional sehingga lebih mudah difahami oleh responden.

2. Validitas Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X₂)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen untuk variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen, diperoleh kesimpulan bahwa ke-24 item instrument tersebut tidak semuanya valid. Untuk mengetahui validitas tiap item maka harus dihitung terlebih dahulu nilai korelasi antara skor item dengan skor total item. Penghitungan korelasinya menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Jika nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) lebih besar dari nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}) atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut valid. Jika tidak, maka itemnya menjadi tidak valid. Untuk mempermudah perhitungan, maka digunakan software SPSS versi 21. Berikut contoh hasil perhitungan menggunakan SPSS 21.

		item1	TOTAL
item1	Pearson Correlation	1	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		item3	TOTAL
item3	Pearson Correlation	1	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X₂)

Item	r_{hitung}	r_{tabel} α=0,05, n=30	Validitas
No.1	.726	0,361	Valid
No.2	.659	0,361	Valid
No.3	.681	0,361	Valid
No.4	.741	0,361	Valid
No.5	.491	0,361	Valid
No.6	.509	0,361	Valid
No.7	.215	0,361	Tidak Valid
No.8	.367	0,361	Valid
No.9	.367	0,361	Valid
No.10	.593	0,361	Valid
No.11	.655	0,361	Valid
No.12	.444	0,361	Valid
No.13	.824	0,361	Valid
No.14	.820	0,361	Valid
No.15	.735	0,361	Valid
No.16	.735	0,361	Valid
No.17	.710	0,361	Valid
No.18	.811	0,361	Valid
No.19	.539	0,361	Valid
No.20	.539	0,361	Valid
No.21	.785	0,361	Valid
No.22	.641	0,361	Valid
No.23	.605	0,361	Valid
No.24	.635	0,361	Valid

Instrumen yang tidak valid pada tabel di atas direvisi, kemudian dibuat pertanyaan yang lebih operasional sehingga lebih mudah difahami oleh responden.

3. Validitas Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen untuk variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah, diperoleh kesimpulan bahwa ke-34 item tersebut tidak semuanya valid. Untuk mengetahui validitas tiap item maka harus dihitung

terlebih dahulu nilai korelasi antara skor item dengan skor total item. Penghitungan korelasinya menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Jika nilai korelasi yang dihitung (r_{hitung}) lebih besar dari nilai korelasi pada tabel (r_{tabel}) atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut valid. Jika tidak, maka itemnya menjadi tidak valid. Untuk mempermudah perhitungan, maka digunakan software SPSS versi 21. Berikut contoh hasil perhitungan menggunakan SPSS 21.

		Item1	TOTAL
Item1	Pearson Correlation	1	.502**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		item4	TOTAL
item4	Pearson Correlation	1	.442*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.442*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel} $\alpha=0,05, n=30$	Validitas
No.1	.502	0,361	Valid
No.2	.367	0,361	Valid
No.3	.382	0,361	Valid
No.4	.442	0,361	Valid
No.5	.376	0,361	Valid
No.6	.495	0,361	Valid
No.7	.592	0,361	Valid
No.8	.441	0,361	Valid
No.9	.636	0,361	Valid
No.10	.262	0,361	Tidak Valid
No.11	.613	0,361	Valid
No.12	.681	0,361	Valid
No.13	.499	0,361	Valid
No.14	.312	0,361	Tidak Valid
No.15	.337	0,361	Valid
No.16	.393	0,361	Valid
No.17	.364	0,361	Valid
No.18	.362	0,361	Valid
No.19	.365	0,361	Valid
No.20	.367	0,361	Valid
No.21	.366	0,361	Valid
No.22	.369	0,361	Valid
No.23	.363	0,361	Valid
No.24	.376	0,361	Tidak Valid
No.25	.466	0,361	Valid
No.26	.364	0,361	Valid
No.27	.413	0,361	Valid
No.28	.686	0,361	Valid
No.29	.378	0,361	Valid
No.30	.686	0,361	Valid
No.31	.387	0,361	Valid
No.32	.609	0,361	Valid
No.33	.381	0,361	Valid
No.34	.773	0,361	Valid

Instrumen yang tidak valid pada tabel di atas, direvisi kemudian dibuat kembali pertanyaan yang lebih operasional sehingga lebih mudah difahami oleh responden.

4. Reliabilitas Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, kemudian rumus Spearman Brown, dan hasil akhir dari pengujian reliabilitas ini dapat dilihat dari nilai koefisien Guttman Split Half. Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-1$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Perhitungan reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS versi 21 sebagai berikut :

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.926
		N of Items	21 ^a
	Part 2	Value	.853
		N of Items	20 ^b
	Total N of Items		41
Correlation Between Forms			.896
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.945
	Unequal Length		.945
Guttman Split-Half Coefficient			.916

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21.

b. The items are: item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34, item35, item36, item37, item38, item39, item40, item41.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat koefisien Guttman Split Half (r_{11}) adalah 0,916. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka item-item pada Variabel ini adalah Reliabel.

5. Reliabilitas Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X_2)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, kemudian rumus Spearman Brown, dan hasil akhir dari pengujian reliabilitas ini dapat dilihat dari nilai koefisien Guttman Split Half. Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-1$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Perhitungan reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS versi 21 sebagai berikut :

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.025
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.928
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		24
Correlation Between Forms			.547
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.707
	Unequal Length		.707
Guttman Split-Half Coefficient			.680

a. The items are: item1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12.

b. The items are: item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat koefisien Guttman Split Half (r_{11}) adalah 0,680. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka item-item pada Variabel ini adalah Reliabel.

6. Reliabilitas Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, kemudian rumus Spearman Brown, dan hasil akhir dari pengujian reliabilitas ini dapat dilihat dari nilai koefisien Guttman Split Half. Untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk=n-1$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Perhitungan reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS versi 21 sebagai berikut :

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.718
		N of Items	17 ^a
	Part 2	Value	.634
		N of Items	17 ^b
	Total N of Items		34
Correlation Between Forms			.557
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.716
	Unequal Length		.716
Guttman Split-Half Coefficient			.703

a. The items are: ITEM1, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item9, item10, item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17.

b. The items are: item18, item19, item20, item21, item22, item23, item24, item25, item26, item27, item28, item29, item30, item31, item32, item33, item34.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat koefisien Guttman Split Half (r_{11}) adalah 0,703. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka item-item pada Variabel ini adalah Reliabel.

7. Teknik Pengolahan Data

a. Analisis Data Deskriptif

Deskripsi dari hasil penelitian ini akan menggambarkan perhitungan dan hasil-hasil variabel penelitian dengan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Berdasarkan masalah yang dirumuskan pada penelitian ini, yakni Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala sekolah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Layanan Akademik Sekolah pada SMA di Kabupaten Bandung Barat, maka analisis hasil penelitian ini diarahkan untuk mengkaji adanya korelasi di antara variabel-variabel tersebut. Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket terhadap 108 guru pada 36 SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Bandung Barat.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yakni, 1) Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, 2) Sistem Informasi Manajemen, dan 3) Kualitas Layanan Akademik Sekolah. Data yang berhasil dikumpulkan melalui angket mengacu pada skala *Likert*, selanjutnya diolah dengan penentuan dan klasifikasi skor (*skala likert*) yang didasarkan pada klasifikasi dari Sugiyono (2009:134) dan disajikan dalam bentuk tabulasi data induk setiap variabel penelitian (lihat lampiran). Pengelompokan skor ini terdiri atas empat klasifikasi, yaitu:

Tabel 3.10
Klasifikasi Skor Data Penelitian

Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen	Variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah	Klasifikasi Skor
Selalu	Selalu	Selalu	5
Sering	Sering	Sering	4
Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	3
Jarang	Jarang	Jarang	2
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	1

Sumber: diolah dari Sugiyono (2010:93)

Dengan melakukan klasifikasi hasil data penelitian, maka akan tampak kecenderungan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan, yang mencakup tiga variabel penelitian, yaitu berkenaan dengan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1), Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X_2), dan Kualitas Layanan Akademik sekolah (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah melakukan proses pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis meliputi: (1) deskripsi data untuk masing-masing variable; (2) pengujian prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas; (3) pengujian hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara variable independen dengan variable dependen, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Keseluruhan data hasil penelitian yang mencakup ketiga variable tersebut (X_1 , X_2 dan Y) tersaji dalam lampiran.

Langkah selanjutnya adalah pemberian skor pada setiap alternative jawaban yang diberikan responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan, yakni 1, 2, 3, 4 dan 5. Perhitungan angka prosentasi dari setiap variable bertujuan mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap ketiga variable penelitian.

Untuk menghitung prosentase variable ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dijadikan pedoman untuk menentukan gambaran umum variable di lapangan dengan cara dikonsultasikan dengan tabel kriteria dan penafsiran seperti di bawah ini:

Tabel 3.11
Kriteria Skor Rata-Rata Variabel

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran
4,21 - 5,00	Selalu/Sangat Setuju/Sangat Sesuai	Sangat Tinggi/sangat Baik
3,41 - 3,40	Sering/Setuju/Sesuai	Tinggi/Baik
2,60 - 3,40	Kadang-kadang/Ragu-Ragu	Cukup Tinggi/cukup Baik
1,81 - 2,60	Hampir tidak Pernah/Tidak Setuju/Tidak Sesuai	Rendah/kurang Baik
1,00 - 1,80	Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sesuai	Sangat Rendah/tidak Baik

Sumber: Sugiono (2010)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan kemudian diolah dengan menggunakan tehnik *Weighted Means Scored (WMS)*, kemudian rata-rata hasil pengolahan data dikonsultasikan pada tabel *WMS* di atas (tabel 3.11).

b. Pengujian Persyaratan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Seluruh pengolahan data untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan *SPSS Versi 21*.

1). Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dilakukan uji normalitas menggunakan *kolmogorov Smirnov Test* berdasarkan pendapat Riduwan (2009:52) dengan bantuan *SPSS Versi 21*. Pengujian dilakukan terhadap data variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1), variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X_2) dan Kualitas Layanan akademik sekolah (Y). Jika nilai *Kolmogorov – Smirnov* tidak signifikan pada ($p > 0,05$) dengan kata lain residual berdistribusi normal. Maka Hipotesis Pengujian dirumuskan:

H_0 : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_1 : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Pengujian:

Jika, $p < 0,05$, H_0 ditolak.

$p > 0,05$, H_0 diterima

2). Penentuan Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antar variabel prediktor dengan variabel kriterium. Adapun rumus yang digunakan dengan menggunakan rumus F_{reg} dari Akdon (2008: 172). Untuk interprestasinya, jika F

hitung lebih kecil dari F tabel maka berarti hubungan antara variabel bebas dan linier, namun jika F hitung lebih besar dari F tabel maka berarti hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat tidak linier.

Uji linieritas dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Berdasarkan garis regresi yang telah dibuat, selanjutnya diuji keberartian koefisien garis regresi serta linieritasnya. Uji linieritas antara variabel bebas X_1 dengan variabel terikat Y dan X_2 dengan variabel Y memanfaatkan *SPSS 21*. Uji linieritas menggunakan harga koefisien F. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika koefisien $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika F_{hitung} memiliki harga lain. Uji linieritas menggunakan bantuan *SPSS Versi 21*, meliputi pengujian linieritas data variabel X_1 atas variabel Y dan variabel X_2 atas variabel Y.

c. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

- 1). Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana.
- 2). Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

1). Analisis Korelasi

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *pearson product moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel X_1 , dan X_2 terhadap Y. Analisis ini

untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah (X_1) dan pemanfaatan system informasi manajemen (X_2) terhadap kualitas layanan akademik sekolah (Y) secara bersama-sama maupun secara individu. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010:183)

dimana :

r_{xy} : Korelasi x dan y yang dicari

n : banyaknya responden

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Korelasi *PPM* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

Tabel 3.12
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2010:184)

Setelah diketahui nilai korelasi secara partial maka dilakukan uji signifikansi yang bertujuan apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *PPM* tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah sampel

Setelah didapatkan nilai t-hitung melalui rumus di atas, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ → (ada hubungan yang signifikan)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ → (tidak ada hubungan yang signifikan)

Untuk mengetahui t-tabel digunakan ketentuan $n-2$ pada *level of significance* (α) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0,05) atau taraf keyakinan 95% atau 0,95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak signifikan.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *PPM* yang dikalikan dengan

100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Kontribusi tersebut dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Nilai Koefisien Diterminan
(Pengaruh antar variabel)

r = Nilai Koefisien Korelasi.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{X_1.X_2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1.Y}^2 + r_{X_2.Y}^2 - 2(r_{X_1.Y})(r_{X_2.Y})(r_{X_1.X_2})}{1 - r_{X_1.X_2}^2}}$$

Analisis lanjut digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *software* dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Windows Version 21.

2). Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistikal yang digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variable dependent (Y) dengan dua variabel independent (X₁). Analisa regresi digunakan untuk mendapatkan informasi agar tujuan penelitian dapat tercapai, regresi dapat dipakai untuk memperkirakan variabel mana dari atribut yang paling banyak memberikan kontribusi dengan uji coba yang signifikan.

Analisis regresi sederhana ditunjukkan untuk menguji pengaruh dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa dikontrol variabel bebas

lainnya, sedangkan regresi ganda untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol variabel bebas lainnya.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa dikontrol variabel bebas lainnya, digunakan rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + E, \quad \text{Keterangan :}$$

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari Persamaan regresi.

a = Nilai Konstanta

b_1 = Nilai Koefisien regresi x_1

b_2 = Nilai Koefisien regresi x_2

X_1 = Variabel bebas x_1

X_2 = Nilai Koefisien regresi x_2

E = Prediktor (pengganggu)

Dari perhitungan tabel di atas dapat diperoleh hasil persamaan yaitu :

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010 : 238-239)

Untuk membantu menganalisis data, kegiatan penghitungan statistik memakai program *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Windows Version 21*. Sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik deskriptif seperti uji

normalitas, homogenitas, linieritas, uji validitas dan realibilitas dan uji korelasi serta regresi.

3). Langkah-langkah Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis. Seluruh pengolahan data untuk pengujian hipotesis menggunakan bantuan *SPSS Versi 21*. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;

1). Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0: \theta_2 = 0$: Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan Akademik Sekolah.

$H_a: \theta_2 \neq 0$: Kemampuan Manjaerial Kepala Sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Layanan Akademik sekolah.

2). Membuat Persamaan Regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dengan Kualitas Layanan Akademik Sekolah adalah $\hat{Y} = a + bX_1$.

3). Menguji Keberartian Persamaan Regresi

Keberartian persamaan regresi didasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS Versi 21*.

4). Menghitung Korelasi

Nilai korelasi variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1), terhadap variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y), menggunakan bantuan *SPSS versi 21*.

5). Menghitung Nilai Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y) dihitung dengan bantuan *SPSS versi 21*.

b. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagaimana berikut:

1). Merumuskan hipotesis statistik

$H_0: \theta_2 = 0$: Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan Akademik Sekolah.

$H_a: \theta_2 \neq 0$: Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan akademik Sekolah.

2). Membuat Persamaan Regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dengan Kualitas Layanan Akademik Sekolah adalah $\hat{Y} = a + bX_2$. Nilai perhitungan diperoleh dengan bantuan *SPSS versi 21*.

3). Menguji Keberartian Persamaan Regresi

Keberartian persamaan regresi didasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 21*.

4). Menghitung Korelasi

Nilai korelasi variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (X_2) terhadap variabel Kualitas layanan akademik Sekolah (Y), mengacu pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 21*.

5). Menghitung Nilai Determinasi

Nilai koefisien determinasi variabel Pemanfaatan system Informasi Manajemen (X_2) terhadap variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y) berdasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 21*.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagaimana berikut:

1). Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_a: \theta_2 \neq 0$: Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Pemanfaatan

Sistem Informasi Manajemen secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan Akademik Sekolah

$H_a: \theta_2 \neq 0$:Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Layanan Akademik Sekolah.

2). Membuat Persamaan Regresi

Rumus persamaan regresi antara variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dan Kualitas Layanan Akademik Sekolah adalah $\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$. Nilai perhitungan diperoleh dengan bantuan *SPSS versi 21*.

3). Menguji Keberartian Persamaan Regresi

Nilai keberartian persamaan regresi didasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 21*.

4). Menghitung Nilai Korelasi

Nilai korelasi variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan Pemanfaatan system Informasi Manajemen (X_2) terhadap variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y) berdasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 21*.

5). Menghitung nilai Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1) dan variabel Pemanfaatan system Informasi Mananjemen (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel Kualitas Layanan Akademik Sekolah (Y) berdasarkan pada hasil perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 21*.